

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain korelasional *cross-sectional*. Penelitian korelasional bertujuan untuk mengidentifikasi dan mengukur hubungan antara variabel (Arikunto, 2019).. Sementara itu, desain *cross-sectional* melibatkan pengumpulan data variabel independen dan dependen dalam satu titik waktu, memungkinkan untuk mengamati hubungan antara variabel dalam populasi tertentu (Nursalam, 2020).

Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan hubungan antara tingkat pengetahuan dengan kepatuhan pasien minum obat anti hipertensi di Rawat Inap RS Restu Ibu Balikpapan.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Tempat yang peneliti gunakan untuk melakukan penelitian adalah Rawat Inap RS Restu Ibu Balikpapan. Pengambilan data dilakukan pada bulan Mei 2024.

C. Subjek Penelitian

1. Populasi

Populasi dalam penelitian mengacu pada keseluruhan subjek atau objek yang menjadi fokus penelitian. Ini mewakili kelompok target yang

karakteristiknya ingin dipelajari atau diukur (Notoatmodjo, 2020). Populasi pada penelitian ini adalah seluruh pasien hipertensi di Rawat Inap RS Restu Ibu Balikpapan periode Desember 2023-Februari 2024 sebanyak 59 orang.

2. Sampel

Sampel dalam penelitian adalah sekelompok subjek atau objek yang dipilih dari populasi yang lebih besar (Notoatmodjo, 2020). Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini adalah *total sampling* yaitu pendekatan di mana seluruh populasi dijadikan sebagai sampel penelitian (Notoatmodjo, 2020). Sampel dalam penelitian ini adalah pasien hipertensi di Rawat Inap RS Restu Ibu Balikpapan sebanyak 59 orang.

D. Definisi Operasional

Tabel 3.1
Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Cara dan Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
Variabel Independen: Tingkat Pengetahuan	Segala sesuatu yang diketahui oleh pasien hipertensi mengenai pengertian, tanda dan gejala, faktor risiko, pencegahan dan komplikasi hipertensi	Lembar Kuesioner <i>Hypertension Fact Questionnaire (HFQ)</i>	1. Baik: 13-15 2. Cukup: 8-12 3. Kurang: < 8	Ordinal
Variabel Dependen: Kepatuhan Minum Obat Anti Hipertensi	Ketaatan pasien hipertensi dalam minum obat anti hipertensi sesuai petunjuk atau anjuran dokter	Lembar Kuesioner <i>Morisky Medication Adherence Scale (MMAS)</i>	1. Tinggi: 8 2. Sedang: 6-7 3. Rendah: < 6	Ordinal

E. Variabel Penelitian

1. Variabel Independen

Variabel independen adalah faktor yang sengaja dimanipulasi atau diubah dalam penelitian untuk mengamati dampaknya terhadap variabel dependen (Arikunto, 2019). Variabel independen pada penelitian ini yaitu tingkat pengetahuan.

2. Variabel Dependen

Variabel dependen adalah faktor yang diprediksi atau diamati dampaknya dalam penelitian (Arikunto, 2019). Variabel dependen dalam penelitian ini yaitu kepatuhan minum obat anti hipertensi.

F. Pengumpulan Data

Jenis data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah data primer. Data primer yang diperoleh langsung dari sumbernya melalui metode seperti angket, observasi, wawancara, dan pengukuran langsung (Priadana, 2021). Data primer dalam penelitian ini adalah pengukuran pengetahuan dan kepatuhan. Instrumen pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari:

1. Instrumen pengetahuan

Instrumen penelitian yang digunakan untuk mengukur variabel pengetahuan menggunakan *Hypertension Fact Questionnaire* (HFQ) berupa lembar kuesioner berisi 15 item pernyataan menggunakan tanda *check list* (✓) dengan alternatif pilihan Ya (skor 1) dan Tidak (skor 0).

2. Instrumen kepatuhan minum obat anti hipertensi

Instrumen penelitian yang digunakan untuk mengukur variabel kepatuhan minum obat anti hipertensi menggunakan *Morisky Medication Adherence Scale* (MMAS). berupa lembar kuesioner berisi 8 item pernyataan *unfavourable* menggunakan tanda *check list* (√) dengan alternatif pilihan Ya (skor 0) dan Tidak (skor 1).

Tahapan-tahapan pengumpulan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a) Peneliti mengajukan persetujuan dari komite etik penelitian
- b) Peneliti mengajukan permohonan surat pengantar dari Universitas Ngudi Waluyo yang ditujukan kepada RS Restu Ibu Balikpapan dengan tembusan kepada Direktur RS Restu Ibu Balikpapan.
- c) Setelah mendapatkan surat izin dari Universitas Ngudi Waluyo kemudian peneliti menyerahkan surat izin tersebut kepada RS Restu Ibu Balikpapan.
- d) Setelah mendapatkan izin dari Direktur RS Restu Ibu Balikpapan peneliti meminta data di RS Restu Ibu Balikpapan dengan mendata penderita hipertensi.
- e) Proses penelitian dibantu oleh perawat RS Restu Ibu Balikpapan yang sebelumnya telah disamakan persepsi tentang kuesioner sebelum dilakukannya penelitian. Kriteria dalam pemilihan asisten penelitian yaitu perawat pelaksana dengan pendidikan minimal DIII Keperawatan atau masa kerja > 5 tahun. Tugas asisten penelitian yaitu membantu memberikan

- penjelasan tujuan penelitian, serta membagikan dan mengumpulkan instrumen penelitian yang kemudian akan diserahkan pada peneliti.
- f) Sebelum penelitian dilakukan, peneliti menjelaskan tentang tujuan penelitian kepada responden.
 - g) Setelah memahami tujuan penelitian, responden yang setuju dan bersedia secara sukarela untuk menjadi responden akan diberikan *informed consent* dan diminta untuk menandatangani lembar persetujuan penelitian.
 - h) Peneliti membagikan kuesioner pengetahuan dan kepatuhan kepada responden untuk diisi dengan lengkap.
 - i) Peneliti memberikan kesempatan dan mendampingi responden dalam pengisian kuesioner.
 - j) Setelah mendapatkan data yang diperlukan, data tersebut dikumpulkan untuk diolah dan dianalisis.

G. Pengolahan Data

Proses pengolahan data dalam penelitian ini menggunakan langkah-langkah (Notoatmodjo, 2020) sebagai berikut:

1. *Editing*

Penyuntingan dan pengeditan data adalah langkah penting dalam analisis data. Jika ada jawaban yang tidak lengkap, idealnya adalah untuk mengumpulkan data ulang dari subjek yang sama. Jika hal itu tidak mungkin, maka pertanyaan dengan jawaban tidak lengkap dapat ditangani

dengan metode "data missing" yang tepat, seperti imputasi atau penghapusan pertanyaan tersebut dari analisis.

2. *Scoring*

Scoring melibatkan pemberian nilai atau skor untuk setiap respons dari responden berdasarkan kriteria yang telah ditentukan sebelumnya. Skoring kuesioner pengetahuan yaitu Ya (skor 1) dan Tidak (skor 0). Skoring kuesioner kepatuhan yaitu Ya (skor 0) dan Tidak (skor 1).

3. *Coding*

Pengkodean atau pengkodean adalah proses mengubah data kualitatif, seperti jawaban dalam kuisisioner, menjadi data kuantitatif dengan memberikan kode atau angka tertentu. Pengkodean dalam penelitian ini yaitu:

1. Tingkat pengetahuan

- 1) Baik : Kode 1
- 2) Cukup : Kode 2
- 3) Kurang : Kode 3

2. Kepatuhan

- 1) Tinggi : Kode 1
- 2) Sedang : Kode 2
- 3) Rendah : Kode 3

4. *Data Entry*

Data yang dikodekan dimasukkan ke dalam program atau perangkat lunak komputer untuk analisis lebih lanjut untuk mengelola dan menganalisis data dalam skala yang lebih besar dan lebih efisien.

5. *Cleaning*

Memvalidasi dan memeriksa data untuk kesalahan atau ketidaklengkapan adalah langkah penting dalam analisis data. Penting untuk memastikan akurasi data sebelum melanjutkan ke tahap analisis lebih lanjut, sehingga hasil yang diperoleh akurat dan dapat diandalkan.

H. Analisis Data

1. Analisis Univariat

Analisis univariat digunakan untuk menggambarkan dan meringkas karakteristik dari variabel tunggal dalam penelitian (Notoatmodjo, 2020). Analisis univariat dalam penelitian ini berfokus pada variabel tingkat pengetahuan dan kepatuhan pasien hipertensi. Analisis ini menggambarkan distribusi frekuensi dan persentase dari tingkat pengetahuan dan kepatuhan, memberikan gambaran tentang pola dan kecenderungan dalam populasi yang diteliti.

2. Analisis Bivariat

Analisis bivariat melibatkan eksplorasi hubungan antara dua variabel dalam penelitian dalam memahami apakah ada korelasi atau

hubungan fungsional antara variabel independen dan dependen (Notoatmodjo, 2020). Analisis bivariat dilakukan terhadap hubungan antara tingkat pengetahuan dengan kepatuhan pasien minum obat anti hipertensi di Rawat Inap RS Restu Ibu Balikpapan. Data dalam penelitian ini dianalisa menggunakan *chi square* (χ^2) dengan tingkat kepercayaan 95% ($p < 0,05$) untuk melihat hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen dengan keputusan hipotesis sebagai berikut:

- a. Apabila $p \leq 0,05$: H_a diterima yang berarti ada hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen.
- b. Apabila $p > 0,05$: H_a ditolak yang berarti tidak ada hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen.